

FLOURISHING PADA MANTAN NARAPIDANA YANG BERWIRAUSAHA DI YOGYAKARTA

**Ardana Fatqurrohman
Sri Respati Andamari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: ardanafatqurrohman@gmail.com

ABSTRAK

Flourishing adalah pencapaian kebahagiaan yang tinggi dari seseorang yang digambarkan dengan adanya kebermaknaan dalam hidup, pencapaian dalam diri merupakan hasil dari realisasi potensi pada individu, serta mampu berkontribusi dan membangun relasi dengan lingkungan sekitar sehingga mampu merasakan kebahagiaan hidup. Mantan narapidana adalah individu yang telah lepas atau keluar dari Lembaga Pemasyarakatan dan telah menyelesaikan hukuman pidana. Wirausahawan (entrepreneurship) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Stigma yang buruk dimasyarakat tentang mantan narapidana karena dianggap tidak akan mampu menjalani hidup dengan baik maka dari itu mantan narapidana mencoba untuk berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mantan narapidana yang berwirausaha bisa mencapai flourishing dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi yang disusun berdasarkan lima aspek flourishing (positive emotion, engagement, relationship, meaning, accomplishment) milik Seligman (2013). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga subjek mantan narapidana yang berwirausaha dan bertempat di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mantan narapidana yang berwirausaha mampu mencapai flourishing dengan baik. Meskipun ada satu subjek yang belum bisa mencapai flourishing dengan baik. Aspek kuat yang memiliki peranan penting dalam proses mencapai flourishing adalah relationship dan juga positive emotion. Dalam penelitian ini ketiga subjek sudah berusaha untuk mencapai tahap-tahap flourishing dengan baik.

Kata Kunci: *Flourishing, Mantan Narapidana, Wirausaha*

FLOURISHING ON EX-CONVICTS WHO CREATE MADE ENTREPRENEURS IN YOGYAKARTA

**Ardana Fatqurrohman
Sri Respati Andamari**

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: ardanafatqurrohman@gmail.com

ABSTRACT

Flourishing is a person's achievement of high happiness which is described by the existence of meaningfulness in life, personal achievement is the result of realizing the individual's potential, as well as being able to contribute and build relationships with the surrounding environment so that he is able to feel the happiness of life. Former convicts are individuals who have been released or left a correctional institution and have completed their criminal sentence. An entrepreneur (entrepreneurship) is a person who has the courage to take risks to open a business on various occasions. There is a bad stigma in society about former convicts because they think they will not be able to live a good life, therefore former convicts try to become entrepreneurs. This research aims to find out whether ex-convicts who are entrepreneurs can achieve good growth. This research uses a qualitative method with a case study approach. The data collection technique is in the form of interviews, observations which are structured based on Seligman's (2013) five aspects of flourishing (positive emotion, engagement, relationship, meaning, accomplishment). The subjects used in this research were three former convicts who were entrepreneurs and located in Yogyakarta. The research results show that ex-convicts who are entrepreneurs are able to achieve good growth. Although there is one subject that has not been able to achieve proper growth. Strong aspects that have an important role in the process of achieving flourishing are relationships and also positive emotions. In this study, the three subjects have tried to reach the flourishing stages well.

Keywords: *Entrepreneurs, Ex-convicts, Flourishing*